

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Progam Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

PARAMASTRI WINDRIYA KUSUMA

B100140008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

PARAMASTRI WINDRIYA KUSUMA

B100140008

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Zulfa Irawati, S.E., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA)

OLEH

PARAMASTRI WINDRIYA KUSUMA

B100140008

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu 7 Juli 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Moechammad Nasir, M.M.

(Ketua)

2. Jati Waskito, S.E., M.Si.

(Sekretaris)

3. Zulfa Irawati, S.E., M.Si.

(Anggota)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



Dr. Syamsudin, M.M.

NIK.0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta, 7 Juli 2018

Penulis



PARAMASTRI WINDRIYA KUSUMA

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini GCG diproksikan dengan Ukuran Dewan Komisaris dan Komite Audit, Kinerja Keuangan diproksikan dengan ROA serta Nilai Perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia selama enam tahun dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komite Audit dan ROA memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Ukuran Dewan Komisaris dan CSR tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Seluruh variabel independen menjelaskan pengaruh pada Nilai Perusahaan sebesar 47,5%.

Kata Kunci: *good corporate governance, corporate social responsibility, kinerja keuangan, nilai perusahaan.*

Abstract

The purpose of this research was to analyze the effect of Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR) and Financial Performance to Firm Value. In this study GCG proxied by the size of the Board of Commissioners and Audit Committees, Financial Performance proxied by ROA and Firm Value proxied by Tobin's Q. The sample of this research is manufacturing companies that go public in Indonesia Stock Exchange for six years by using purposive sampling method, used in this research amounted 30 samples. Data analysis used in this research is multiple linear regression. The results of this study indicate that the Audit Committee and ROA have an influence on Firm Value while the size of the Board of Commissioners and CSR have no effect on Firm Value. All independent variables explain the effect on Firm Value of 47,5%.

Keywords: *good corporate governance, corporate social responsibility, financial performance, firm value*

1. PENDAHULUAN

Kinerja industri manufaktur nasional masih menunjukkan pergerakan yang positif pada November 2017, dengan didorong melalui peningkatan permintaan dari pasar domestik dan ekspor (Detik Finance, 2017). Dengan adanya peningkatan permintaan pada industri manufaktur maka perusahaan harus memiliki tata kelola, tanggung jawab perusahaan dan juga kinerja keuangan

yang baik. Karena adanya tata kelola, tanggung jawab sosial perusahaan dan juga kinerja keuangan yang baik merupakan hal yang akan menjadi pertimbangan bagi para investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

Menurut Nurlela dan Ishaluddin (2008) dalam Mahendra, Sri Artini, & Suarjaya (2012) *Enterprise Value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Konsep GCG berfokus pada pengaturan hubungan antara anggota dewan direksi perusahaan dan pemegang saham, karyawan dan regulator dari dalam atau luar perusahaan dan juga untuk menentukan interaksi antara semua pihak dalam mengawasi operasi perusahaan yang harus diikuti (Al-Matari, Al-Swidi, & Bt Fadzil, 2014).

Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi sehingga dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat (Retno & Priantinah, 2012). Menurut Zuredah (2010) dalam Ardimas & Wardoyo (2014) pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan dan memberikan informasi yang berguna dalam membuat keputusan yang penting mengenai aset yang digunakan untuk membuat keputusan yang menyalurkan kepentingan perusahaan.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Siregar (2013) data kuantitatif adalah data yang berupa angka.

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen periode 2011-2016 berjumlah 5 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu (Siregar, 2013).

2.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal, buku dan website yang terkait dengan penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan dan laporan CSR tiap perusahaan.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini data-data yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan atau *annual report* perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen periode 2011-2016. Data ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id atau melalui website perusahaan.

2.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah sebuah nilai yang menunjukkan cerminan dari ekuitas dan nilai buku perusahaan, baik berupa nilai pasar ekuitas, nilai buku dari total utang dan nilai buku dari total ekuitas (Purwaningtyas, 2011 dalam Fitri & Herwiyanti, 2012). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)} \quad (1)$$

Dimana:

$EMV = \text{harga saham penutupan akhir tahun} \times \text{jumlah saham yang beredar akhir tahun}$

$EBV = \text{Total Aset} - \text{Total Kewajiban}$

Keterangan:

Q = nilai perusahaan

EMV= nilai pasar ekuitas (Equity Market Value)

EBV= nilai buku dari ekuitas (Equity Book Value)

D = nilai buku dari total utang

2.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah GCG, CSR dan Kinerja Keuangan.

2.4.2.1 *Good Corporate Governance* (X1)

GCG merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan arah strategi dan kinerja suatu perusahaan (Wicaksono, 2014). Pada penelitian ini *Good Corporate Governance* diproksikan dengan menggunakan banyaknya Ukuran Dewan Komisaris dan Komite Audit.

2.4.2.2 *Corporate Social Responsibility* (X2)

CSR merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi yang dibarengi dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas (Widyanti, 2014). CSR dihitung dengan cara membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan jumlah pengungkapan yang diisyaratkan *Global Reporting Initiative* (GRI) meliputi 79 item pengungkapan yang meliputi tema: *economic, environment, labour practices, human rights, society* dan *product*

responsibility (Retno & Priantinah, 2012). Pada penelitian ini *Corporate Social Responsibility* diukur dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$CSRI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{79} \quad (2)$$

2.4.2.3 Kinerja Keuangan (X3)

Kinerja Keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Wati, 2012). Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan menggunakan ROA. ROA dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% \quad (3)$$

2.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda yang merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \quad (4)$$

Keterangan:

Y= Nilai Perusahaan

α = Konstanta

X_1 = Ukuran Dewan Komisaris

X_2 = Komite Audit

X_3 = CSR

X_4 = Kinerja Keuangan

β_{1-4} = Koefisien Regresi

e= *Standard Error*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan hasil uji regresi linear berganda dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,189 + 0,004UDK + 0,148KA - 0,094CSR + 0,011ROA + e$$

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, CSR dan ROA menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig F yang lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 atau 5%. Sedangkan secara parsial variabel Komite Audit dan ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Ukuran Dewan Komisaris dan CSR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil temuan lainnya adalah kapasitas dari Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, CSR dan Kinerja ROA dalam menjelaskan Nilai Perusahaan adalah sebesar 47,5% sedangkan sisanya sebesar 52,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk kedalam model penelitian ini.

3.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian mengenai pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai t sebesar 0,510 dan signifikansi 0,614. Artinya, variabel Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Tugas dewan komisaris hanya sebagai pemberi nasihat kepada manajemen jika dibutuhkan dan memberikan wewenang untuk mengawasi serta tanggungjawab atas tindakan yang dilakukan manajemen sehingga ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo dan Veronika (2013) menyatakan bahwa Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan dengan Syafitri, Nuzula dan Naili (2018) yang menyatakan bahwa Ukuran Dewan Komisaris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian mengenai pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai t sebesar 2,432 dengan signifikansi 0,022. Artinya,

Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Adanya komite audit dapat memonitor pelaporan keuangan yang dilakukan oleh manajer serta dapat menghambat manajer untuk melakukan manipulasi laporan keuangan. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik (2016) menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

3.3 Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian mengenai pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai t sebesar -0,478 dan nilai sig. 0,637. Berdasarkan hasil penelitian ini berarti bahwa ada besar kecilnya pengungkapan CSR tidak dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan karena sebagian perusahaan masih berfokus pada faktor keuangan dan belum memperhatikan faktor CSR. Pengungkapan CSR juga masih kurang karena hasil yang didapat bahwa pengungkapan CSR tidak konsisten tiap tahun. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Medyawati (2012) serta Mulyadi dan Anwar (2012) menyatakan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulansari dan Sapari (2017) yang menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

3.4 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t 4,049 dan nilai sig. 0,000. ROA dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai ROA berarti semakin baik perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih. Jika sebuah perusahaan memiliki ROA yang tinggi maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya. Hal ini dikarenakan jika ROA meningkat maka laba bersih juga akan meningkat sehingga kemampuan perusahaan dalam membagikan deviden juga meningkat sehingga investor akan tertarik pada perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang

dilakukan oleh Ratih (2011) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan ada pengaruh positif dan signifikan pada variabel Komite Audit dan ROA terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Ukuran Dewan Komisaris dan CSR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, CSR dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 0,475 artinya Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, CSR dan ROA dapat menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 47,5% dan sisanya sebesar 52,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya mengambil sampel pada 5 perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen. Penelitian ini menggunakan Ukuran Dewan Komisaris dan Komite Audit sebagai proksi dari GCG serta ROA sebagai proksi dari Kinerja Keuangan. Pada variabel Nilai Perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q. Peneliti secara subyektif melakukan pembacaan pengungkapan CSR. Hal ini terjadi karena setiap pembaca memiliki sudut pandang yang berbeda dalam mengungkapkan tanggungjawab sosial perusahaan.

4.3 Saran

Apabila dilihat dari keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut: 1) Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk menambah sampel lebih banyak. Selain itu, disarankan untuk menambah variabel atau mengganti proksi variabel antara lain dengan Ukuran Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional atau yang lain untuk membuktikan hipotesis penelitian dengan lebih baik. 2) Bagi perusahaan manufaktur, diharapkan untuk memperhatikan Komite Audit dan Kinerja Keuangan karena pada

penelitian ini kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan Ukuran Dewan Komisaris dan CSR karena variabel tersebut juga memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Matari, E. M., Al-Swidi, A. K., & Bt Fadzil, F. H. (2014). The effect of board of directors characteristics, audit committee characteristics and executive committee characteristics on firm performance in Oman: An empirical study. *Asian Social Science*, 10(11), 149–171.
- Ardimas, W., & Wardoyo. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Go Public yang Terdaftar di BEI, 18(Sancall), 231–238.
- Fitri, R. A., & Herwiyanti, E. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman*, 59–76.
- Mahendra, A., Sri Artini, L. gede, & Suarjaya, A. G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Mulyadi, M. S., & Anwar, Y. (2012). Impact of corporate social responsibility toward firm value and profitability. *The Business Review, Cambridge*, 19(2), 316–322.
- Nurhayati, M., & Medyawati, H. (2012). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam LQ45 pada Tahun 2009-2011. *Jurnal Akuntansi*, (Idx), 1–13.
- Ratih, S. (2011). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Peraih *The Indonesia Most Trusted Company*. *Jurnal Kewirausahaan*, 5(2010), 18–24.
- Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nominal*, 1(1), 84–103.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Syafitri, T., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2018). Pengaruh *Good Corporate*

- Governance* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 56(1), 118–126.
- Taufik, E. W. (2016). Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5, 1-9.
- Wardoyo, & Veronica, T. M. (2013). Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 132-149.
- Wati, L. M. (2012). Pengaruh Praktek Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di BEI. *Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01, September 2012*, 1(1), 1–7.
- Wicaksono, T. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Peserta Corporate Governance Perception Index (CGPI) Tahun 2012). *Thesis*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Widyanti, S. (2014). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2012). *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Wulansari, R., & Sapari. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1–19.
- . 2017. “Industri Manufaktur RI Mulai Bangkit Lagi Ini Datanya”. www.finance.detik.com/industri/3763112/industri-manufaktur-ri-mulai-bangkit-lagi-ini-datanya